

**PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS PERSEDIAAN,
LEVERAGE, INTENSITAS ASET TETAP, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Dan Konsumsi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

DANTI SULISTYANINGSIH

B 200 140 123

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS PERSEDIAAN, LEVERAGE,
INTENSITAS ASET TETAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

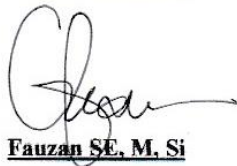
oleh:

DANTI SULISTYANINGSIH

B 200 140 123

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Fauzan SE, M, Si

NIDN. 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS PERSEDIAAN, LEVERAGE,
INTENSITAS ASET TETAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

OLEH

DANTI SULISTYANINGSIH

B 200 140 123

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 07 Februari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Fauzan, SE, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs.M. Abdul Aris, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Februari 2018

Penulis



DANTI SULISTYANINGSIH
B 200 140 123

**PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS PERSEDIAAN, *LEVERAGE*,
INTENSITAS ASET TETAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Intensitas Persediaan, Leverage, Intensitas Asset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan data diperoleh dari situ www.idx.go.id. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 54 perusahaan *barang dan konsumsi* tahun 2014-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, intensitas persediaan, leverage, intensitas aset tetap berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: likuiditas, intensitas persediaan, leverage, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the Effect of Liquidity, Inventory Intensity, Leverage, Fixed Asset Intensity, Company Size, and Profitability Against Tax Aggressiveness The approach used in this study is a quantitative approach. The data in this study are secondary data and data is obtained from there www.idx.go.id. The sampling technique uses a purposive sampling technique with a sample of 54 goods and consumption companies in 2014-2016. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using the SPSS version 21 program. The results showed that the Liquidity variable, Inventory Intensity, Leverage, Fixed Asset Intensity had an effect on Tax Aggressiveness. While the variable Size of the Company and Profitability does not affect Tax Aggressiveness.

Keywords: liquidity, leverage, inventory intensity, fixed asset intensity, profitability and the firm size

1. PENDAHULUAN

Pajak tersebut merupakan salah satu sumber pendanaan dalam membiayai pembangunan negara. Menurut perusahaan, pajak merupakan hal yang ingin dihindari karena merugikan perusahaan. Di Indonesia, sistem perpajakan yang digunakan

adalah *self assessment system* yaitu pemerintah memberikan wewenang kepada pengusaha kena pajak untuk menghitung dan melaporkan pajak sendiri. Penggunaan *self assessment system* dapat memberikan kesempatan perusahaan untuk menghitung penghasilan kena pajak serendah mungkin, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi turun (Ardyansyah, Danis dan Zulaikha, 2014). Sabli dan Noor 2012 (Dalam Ardyansyah, Danis dan Zulaikha, 2014) menjelaskan bahwa perusahaan akan terlibat dalam strategi perencanaan pajak yang agresif untuk meminimalkan, menghilangkan atau menunda kewajiban pajak. Fenomena ini menyiratkan bahwa sesungguhnya ada rasa tidak senang perusahaan untuk membayar pajak karena dirasa tidak mendapatkan imbalan langsung yang dapat memberikan keuntungan bagi pembayar pajak (Putri, C. L dan Lautania, M. F 2016). Berdasarkan pasal 17 ayat 2a UU Nomor 36 tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham diperdagangkan di BEI, akan mendapatkan potongan pajak sebesar 5% dari beban pajak yang sebenarnya. Potongan tarif pajak tersebut akan mengurangi beban pajak perusahaan, sehingga agresivitas oajak perusahaan akan semakin kecil dibandingkan dengan dengan perusahaan yang tidak mendapatkan potongan tarif pajak sebesar 5%.

Pajak penghasilan yang disetorkan perusahaan kepada negara merupakan proses transfer kekayaan dari pihak perusahaan (khususnya pemilik) kepada negara, sehingga dapat dikatakan pembayaran pajak penghasilan ini merupakan biaya bagi perusahaan dan pemilik perusahaan. Oleh karenanya pemilik perusahaan diduga akan cenderung lebih suka manajemen perusahaan melakukan tindakan pajak agresif. Tindakan pajak agresif adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong *tax evasion* Sari, Dewi Kartika dan Martani, 2010 (dalam Fadli, Imam 2016).

Likuiditas (Subramanyam dan Wild (2010:241) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secara konvensional, 'jangka pendek' dianggap periode hingga satu tahun meskipun

dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan. Dengan demikian likuiditas sangat penting bagi sebuah perusahaan. Suatu perusahaan memiliki suatu tingkat likuiditas yang makin besar jika jumlah aktiva-aktiva lancarnya jauh lebih besar dari pada jumlah hutang-hutang lancarnya yang harus segera dipenuhi. Dengan demikian, jika tingkat likuiditas perusahaan tinggi, maka perusahaan akan membayar pajaknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan rasio likuiditas yang tinggi tersebut juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menandakan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat serta dengan mudah menjual aset yang dimilikinya jika diperlukan (Anita dan Fitri 2015).

Leverage merupakan rasio yang menandakan besarnya modal eksternal yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasinya. Hasil perhitungan rasio leverage menandakan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki sumber dana pinjaman tinggi, maka perusahaan akan membayar beban bunga tinggi kepada kreditur. Beban bunga akan mengurangi laba, sehingga dengan berkurangnya laba maka mengurangi beban pajak dalam satu periode (Adisamartha dan Noviari, Naniek 2016).

Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset. Kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menghasilkan beban depresiasi atas aset yang besar pula, sehingga laba perusahaan akan berkurang akibat adanya jumlah aset tetap yang besar. Sehingga tingginya jumlah aset yang ada di perusahaan akan meningkatkan agresivitas pajak perusahaan. Intensitas kepemilikan aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap (Adisamartha dan Noviari, Naniek 2016).

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Sebuah perusahaan yang ukuran/skalanya besar dan sahamnya tersebar luas memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih tinggi karena usaha tersebut didukung oleh aset yang

besar, sehingga kendala perusahaan yang berhubungan dengan aset dapat di atasi. Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif dengan agresivitas pajak. hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan besar memiliki jumlah laba sebelum pajak yang besar dan memiliki insentif serta sumber daya yang lebih besar untuk melakukan manajemen pajak (Anita M, Fitri 2015).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu (Munawir:2002). Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan selalu menaati pembayaran pajak. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas rendah akan tidak taat pada pembayaran pajak guna mempertahankan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan (Kuriyah H. L dan Asyik N. F 2016). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ardyansyah, Danis dan Zulaikha (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari variabel profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas, intensitas persediaan, *leverage* intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak telah banyak dilakukan seperti Hadi, dan Mangoting (2014) yang menyatakan bahwa *SIZE* berpengaruh, sedangkan *LEV* dan *ROA* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Adisamartha dan Noviani (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas dan intensitas persediaan berpengaruh dan signifikan pada tingkat agresivitas pajak. Sementara faktor *leverage* dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. Kuriyah dan Asyik (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Anita (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Ardyansah, Danis dan Zulaikha (2014) yang menyatakan bahwa variabel *size* dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *effective tax*

rate, sedangkan variabel leverage, profitability, capital intensity ratio tidak memiliki pengaruh terhadap effective tax rate. Fadli, Imam (2016) menyatakan bahwa likuiditas, leverage, berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Findiarningtyas, et.al (2017) yang menyatakan bahwa *return on asset* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Likuiditas, Intensitas Persediaan, Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agretivitas Pajak pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Periode 2014-2016".

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif., yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu metode yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria dapat berdasarkan pertimbangan tertentu atau jatah tertentu.

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Bentuk persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$ETR = \alpha + \beta_1 LIK + \beta_2 IP + \beta_3 LEV + \beta_4 IAT + \beta_5 UP + \beta_6 PROF + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana:

ETR : Agresivitas Pajak

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$: Koefisien regresi masing-masing perusahaan

LIK : Likuiditas

IP : Intensitas Persediaan

LEV : Leverage

IAT : Intensitas Aset Tetap

UP : Ukuran Perusahaan

PROF : Profitabilitas

ε : error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Sample Penelitian

Tabel 1. Kriteria pengambilan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016	32
2	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	(0)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan tidak memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.	(4)
4	Perusahaan yang tidak memperoleh laba positif	(7)
5	Jumlah perusahaan	21
6	Jumlah data observasi	63
7	Data outlier	(9)
8	Total sampel	54

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2016

3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	54	,09224	5,79630	,3677908	,75471537
LIK	54	,51391	5,74412	2,2978937	1,14646581
IP	54	,01595	,61421	,2456809	,15985203
LEV	54	,18141	,75178	,4170203	,13731423
IAT	54	,11357	,78398	,3257074	,14753375
UP	54	25,61985	32,15098	28,8029569	1,77677259
PROF	54	,00211	,43056	,1170151	,09459735
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2016

Penelitian ini terdiri dari 21 perusahaan dengan data yang diambil dari tahun 2014 sampai 2016 sehingga diperoleh data sebanyak 54 observasi. Agresivitas pajak mempunyai nilai terendah sebesar 0,09224 dan mempunyai nilai tertinggi sebesar 5,79630. Sedangkan nilai rata-rata agresivitas pajak sebesar 0,3677908 dengan standar deviasi 0,75471537.

Likuiditas mempunyai nilai terendah sebesar 0,51391 dan mempunyai nilai tertinggi sebesar 5,74412. Sedangkan nilai rata-rata likuiditas sebesar 2,2978937 dengan standar deviasi 1,14646581.

Intensitas persediaan mempunyai nilai terendah sebesar 0,01595 dan mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,61421. Sedangkan nilai rata-rata intensitas persediaan sebesar 0,2456809 dengan standar deviasi 0,15985203.

Leverage mempunyai nilai terendah sebesar 0,18141 dan mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,75178. Sedangkan nilai rata-rata *leverage* sebesar 0,4170203 dengan standar deviasi 0,13731423.

Intensitas aset tetap mempunyai nilai terendah sebesar 0,11357 dan mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,78398. Sedangkan nilai rata-rata intensitas aset tetap sebesar 0,3257074 dengan standar deviasi 0,14753375.

Ukuran perusahaan mempunyai nilai terendah sebesar 25,61985 dan mempunyai nilai tertinggi sebesar 32,15098. Sedangkan nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28,8029569 dengan standar deviasi 1,77677259.

Profitabilitas mempunyai nilai terendah sebesar 0,00211 dan mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,43056. Sedangkan nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 0,1170151 dengan standar deviasi 0,09459735.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized residual</i>	1,129	0,156	p>0,05	Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2016

Hasil uji *One Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,156, yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
LIK	0,251	3,986	Tidak terjadi Multikolinieritas
IP	0,810	1,234	Tidak terjadi Multikolinieritas
LEV	0,274	3,656	Tidak terjadi Multikolinieritas
IAT	0,581	1,721	Tidak terjadi Multikolinieritas
UP	0,875	1,143	Tidak terjadi Multikolinieritas
PROF	0,829	1,206	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2016

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, artinya tidak ada kolerasi antar variabel bebas. Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson	Keterangan
1	1,551	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2016

Hasil uji Durbin Watson diperoleh nilai DW sebesar 1,551 berada diantara -2 sampai dengan 2 ($-2 < 1,551 < 2$) maka terletak di daerah *No Autocorelation*. Yang artinya bahwa dalam model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
LIK	0,071	Tidak terjadi heteroskedastisitas
IP	0,188	Tidak terjadi heteroskedastisitas
LEV	0,635	Tidak terjadi heteroskedastisitas
IAT	0,741	Tidak terjadi heteroskedastisitas
UP	0,062	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PROF	0,801	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2016

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6 menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada *p-value* kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.4 Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	-2,171	-1,256	0,215
LIK	0,778	5,538	0,000
IP	1,149	2,050	0,046
LEV	4,319	3,847	0,000
IAT	1,511	2,107	0,040
UP	-0,058	-1,201	0,236
PROF	-1,241	-1,325	0,191

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV. 7 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ETR = -2,171 + 0,778 \text{ LIK} + 1,149 \text{ IP} + 4,319 \text{ LEV} + 1,511 \text{ IAT} - 0,058$$

$$UP - 1,241 \text{ PROF} + e \quad (2)$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui bahwa: Nilai konstanta sebesar -2,171 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel LIK, IP, LEV, IAT, UP dan PROF diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka besarnya variabel agresivitas pajak (ETR) akan mengalami penurunan.

Besarnya nilai koefisien variabel LIK sebesar 0,778 dengan nilai positif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan LIK maka akan berdampak pada penurunan agresivitas pajak (ETR) begitu juga sebaliknya apabila LIK mengalami penurunan maka akan berdampak pada penurunan agresivitas pajak (ETR).

Besarnya nilai koefisien variabel IP sebesar 1,149 dengan nilai positif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan IP maka akan berdampak pada peningkatan agresivitas pajak (ETR) begitu juga sebaliknya apabila IP mengalami penurunan maka akan berdampak pada penurunan agresivitas pajak (ETR).

Besarnya nilai koefisien variabel LEV sebesar 4,319 dengan nilai positif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan LEV maka akan berdampak pada peningkatan agresivitas pajak (ETR) begitu juga sebaliknya apabila LEV mengalami penurunan maka akan berdampak pada penurunan agresivitas pajak (ETR).

Besarnya nilai koefisien variabel IAT sebesar 1,511 dengan nilai positif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan IAT maka akan berdampak pada peningkatan agresivitas pajak (ETR) begitu juga sebaliknya apabila IAT mengalami penurunan maka akan berdampak pada penurunan agresivitas pajak (ETR).

Besarnya nilai koefisien variabel UP sebesar -0,058 dengan nilai negatif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan UP maka akan berdampak pada penurunan agresivitas pajak (ETR) begitu juga sebaliknya apabila IP mengalami penurunan maka akan berdampak pada peningkatan agresivitas pajak (ETR).

Besarnya nilai koefisien variabel PROF sebesar -1,241 dengan nilai negatif, menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan PROF maka akan berdampak pada penurunan agresivitas pajak (ETR) begitu juga sebaliknya apabila PROF mengalami penurunan maka akan berdampak pada peningkatan agresivitas pajak (ETR).

3.5 Ketepatan Parameter Penduga (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
LIK	5,538	2,011	,000	H ₁ diterima
IP	2,050	2,011	,046	H ₂ diterima
LEV	3,847	2,011	,000	H ₃ diterma
IAT	2,107	2,011	,040	H ₄ diterma
UP	-1,201	2,011	,236	H ₅ ditolak
PROF	-1,325	2,011	,191	H ₆ ditolak

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Hipotesis 1 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh likuiditas (LIK) terhadap agresivitas pajak (ETR). Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,538 dan nilai t tabel sebesar 2,011 maka $5,538 > 2,011$, dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H₁ diterima yang artinya likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hipotesis 2 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh intensitas persediaan (IP) terhadap agresivitas pajak (ETR). Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,050 dan nilai t tabel sebesar 2,011 maka $2,050 > 2,011$, dan nilai sig sebesar $0,046 < 0,05$, sehingga H₂ diterima yang artinya intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hipotesis 3 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh *leverage* (LEV) terhadap agresivitas pajak (ETR). Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,847 dan nilai t tabel sebesar 2,011 maka $3,847 > 2,011$, dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H₃ diterima yang artinya *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hipotesis 4 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh intensitas aset tetap (IAT) terhadap agresivitas pajak (ETR). Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,107 dan nilai t tabel sebesar 2,011 maka $2,107 > 2,011$, dan nilai sig sebesar $0,040 < 0,05$, sehingga H₄ diterima yang artinya intensitas aset tetap berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hipotesis 5 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh ukuran perusahaan(UP) terhadap agresivitas pajak (ETR). Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,201 dan nilai t tabel sebesar 2,011 maka $-1,201 < 2,011$, dan nilai sig sebesar $0,236 > 0,05$, sehingga H5 ditolak yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hipotesis 6 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak (ETR). Hasil pengujian hipotesis 6 menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,325 dan nilai t tabel sebesar 2,011 maka $-1,325 < 2,011$, dan nilai sig sebesar $0,191 > 0,05$, sehingga H6 ditolak yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

3.6 Uji Ketepatan Model (Uji F).

Tabel 9. Hasil Uji F

Variabel	F-hitung	F tabel	Sig.	Kesimpulan
LIK, IP, LEV, IAT, UP, PROF	6,679	2,409	0,000	Berpengaruh

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan hasil uji F pada table 9 di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 6,679 lebih dari F tabel 2,409 ($6,679 > 2,409$) dengan signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu likuiditas, intensitas persediaan, *leverage*, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

3.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,681 ^a	0,464	0,395	0,58702168

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada table 10 menunjukkan bahwa *adjusted R²* adalah 0,395. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, intensitas

persediaan, *leverage*, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu agresivitas pajak sebesar 39,5%, sedangkan sisanya yaitu 60,5% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, intensitas persediaan, *leverage*, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan barang dan konsumsi periode 2014-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, variabel intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, variabel intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F dan Noviyari, Naniek. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. Vol.13.3: 973-1000. *E-Jurnal Akuntansi Universitas*
- Anita, Fitri. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). 2. 2. *Jom FEKON*.
- Ardyansah, Danis dan Zulaikha. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). 3. 2: 1-9. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Fadli, Imam. 2016. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *JOM Fekon* 3. 1.

- Hadi, Junila dan Mangoting, Yenni. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak. 4. 2. *TAX &Accounting Review*.
- Kuriah, H. L dan Asyik, N. F. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. 5. 3. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Putri, C. L dan Lautania, M. F. 2016. Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014). 1. 1: 101-119. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*.
- Subramanyam, K. R dan Wild, John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta